

GAMBARAN UMUM PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PEKERJA RUMAH SAKIT SAAT PANDEMIK COVID-19 : A SYSTEMATIC REVIEW

Hanifah Nurul Utami¹, L. Meily Kurniawidjaja²

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia^{1,2}
hanifa1729@gmail.com¹, meily.bobo@gmail.com²

ABSTRACT

Until March 2021 there were 457 million positive cases of COVID-19 of which there were 6 million more deaths and at least 17,000 health workers in more than 70 countries died from COVID-19. Several studies have shown that knowledge, attitudes and practices are associated with increased risk factors for COVID-19 transmission. The purpose of this study is to describe the knowledge, attitudes and, related to COVID-19 among hospital workers. This systematic review was carried out using the PRISMA (Preferred, Reporting Items for Systematic, Reviews & Meta Analyses) method. Through search engines Science Direct and PubMed get relevant studies from 2020-2021 on knowledge, attitudes and practices of hospital workers towards COVID-19 in hospitals in several countries. The keywords used during the search process were "Knowledge, attitudes and practices of health workers during COVID-19". The general description of the knowledge, attitudes and practices of the main hospital workers is good. Information about COVID-19 is easily obtained by workers through WHO or the Ministry of Health, social media and electronic media. A positive attitude in dealing with COVID-19 was obtained by workers after receiving training because it helped workers be more confident in dealing with COVID-19. The behavior of workers shows that social distancing, washing hands, and not attending any social events can prevent COVID 19. Knowledge directly affects the positive attitudes and behavior of workers in preventing COVID-19 in hospitals. In addition, other factors such as health facilities in the workplace also affect workers in preventing COVID-19.

Keywords : COVID-19, Knowledge, Practice, Attitude, Health Care Workers

ABSTRAK

Sampai dengan Maret 2021 terdapat 457 juta kasus positif COVID-19 diantaranya terdapat 6 juta lebih kematian dan setidaknya terdapat 17.000 tenaga kesehatan di lebih dari 70 negara meninggal dunia akibat COVID-19. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan praktik berhubungan dengan peningkatan faktor risiko penularan COVID-19. Tujuan studi ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan, praktik terkait COVID-19 pada kalangan pekerja rumah sakit. Tinjauan sistematis ini dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred, Reporting Items for Systematic, Reviews & Meta Analyses*). Melalui search engine *Science Direct* dan *PubMed* didapatkan studi yang relevan dari tahun 2020-2021 tentang pengetahuan, sikap dan praktik pekerja rumah sakit terhadap COVID-19 di rumah sakit pada beberapa negara. Kata kunci yang, digunakan saat proses pencarian adalah "*Knowledge, attitude and practice of, Health care workers, during COVID-19*". Gambaran umum pengetahuan, sikap dan praktik pekerja rumah sakit mayoritas baik. Informasi mengenai COVID-19 dengan mudah didapatkan oleh pekerja melalui WHO ataupun Kementerian Kesehatan, media sosial dan media elektronik. Sikap positif dalam menghadapi COVID-19 didapatkan pekerja setelah menerima pelatihan karena membantu pekerja lebih percaya diri dalam mengelola COVID-19. Perilaku pekerja menunjukkan bahwa jarak sosial, cuci tangan, dan tidak menghadiri acara sosial apa pun dapat mencegah COVID 19. Pengetahuan secara langsung mempengaruhi sikap dan perilaku positif pekerja dalam pencegahan COVID-19 di Rumah Sakit. Selain itu, faktor lain seperti fasilitas kesehatan di tempat kerja juga mempengaruhi pekerja dalam praktik pencegahan, COVID-19.

Kata Kunci : , COVID-19, , Pengetahuan, Praktik, Sikap, Pekerja Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19, masih terus berlangsung hingga saat ini, Virus corona (COVID-19) terjadi pada akhir 2019 di Wuhan, China. Pada 12 Maret 2020 COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi, yang berarti penyakit ini menyebar ke banyak orang di beberapa negara dalam waktu, yang bersamaan. Jumlah penyebaran virus corona sendiri bertambah signifikan dan berkelanjutan secara global. Data terakhir hingga 17 Desember 2021 untuk total kasus positif di seluruh dunia sebanyak 272.860.151 dengan kematian sebanyak 5.335.758 (John Hopkins University, 2021).

Dari 3,45 juta data kematian yang direkap oleh WHO sampai bulan Mei 2021, hanya terdapat 6643 kasus kematian pada petugas kesehatan yang dilaporkan. Selain itu hasil pendekatan analitik yang dilakukan WHO menyajikan kisaran kematian pada petugas kesehatan antara 80.000 hingga 180.000 secara global dengan perkiraan populasi pusat 115.500 kematian (WHO, 2021). Amnesty International juga mengumpulkan data kematian petugas kesehatan sampai Maret 2021, hasilnya tercatat sedikitnya 17.000 petugas kesehatan dari 70 lebih negara meninggal dunia akibat COVID-19 (Amnesty International, 2021).

Petugas kesehatan memiliki kontak yang erat dengan pasien dengan terduga atau dikonfirmasi COVID-19 dan mereka memiliki peran penting dalam memutus rantai penularan penyakit dengan pemenuhan kewaspadaan standar dalam protokol pengendalian infeksi (Clin et al., 2020). Dari suatu studi terhadap 256 petugas kesehatan ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik ($P < 0,001$) antara penempatan petugas kesehatan dengan keterpaparan mereka dengan pasien COVID-19 dan berhubungan dengan kejadian positif COVID-19 pada petugas kesehatan tersebut (Sharma et al., 2021)

Faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian positif COVID-19 terhadap

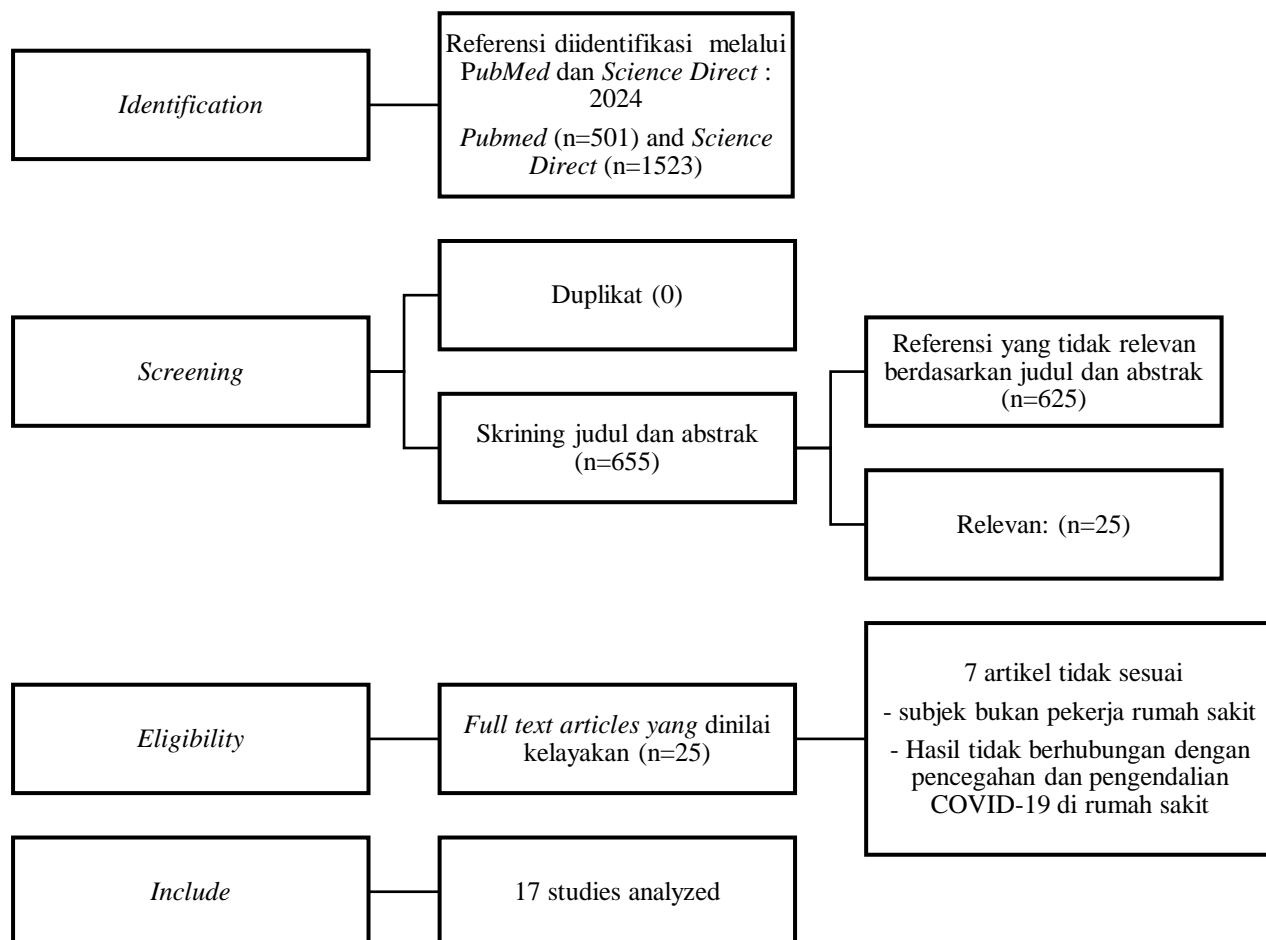
petugas kesehatan salah satunya karena pengetahuan, sikap dan praktik yang dimiliki oleh petugas kesehatan dalam menangani pandemi COVID-19. Dari hasil penelitian pada salah satu rumah sakit di China penyebab banyaknya petugas kesehatan yang terinfeksi COVID-19 adalah karena kurangnya pengetahuan mengenai virus ini pada awal terjadinya wabah (Lai et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik tenaga kesehatan sangat penting untuk memastikan screening pada pasien yang dicurigai atau dikonfirmasi COVID-19 sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga petugas kesehatan dapat melayani pasien dengan aman (Chen & Wang, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan *systematic review* untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan yang mempengaruhi sikap dan praktik kerja para pekerja di rumah sakit.

METODE

Penelitian ini adalah *systematic review* menggunakan metode PRISMA, (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta Analyses*) dari WHO sehingga studi yang relevan dapat ditemukan melalui identifikasi, penyaringan, dan kriteria inklusi dan eksklusi. Search engine yang digunakan dalam penerapan *systematic review* ini yaitu *PubMed* (<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>), dan *Science Direct* (<https://www.sciencedirect.com/>), dengan kata kunci "*Knowledge, attitude and practice of Health care, workers during COVID-19*". Kriteria inklusi, pada penelitian *systematic review* ini yaitu, (1) tahun artikel terbit dimulai dari tahun 2020-2021, (2) subjek dari artikel adalah pekerja rumah sakit, (3) *Open access, free full text*, (4) *research, article* yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap atau praktik petugas kesehatan dalam penanganan COVID-19, (5) Artikel, dalam Bahasa Inggris. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah: (1) Artikel, yang hanya berisi

abstrak, (2) Topik pada artikel tidak memuat pengetahuan, sikap atau praktik petugas kesehatan dalam penanganan

COVID-19 dan ditemukan 17 artikel yang masuk kedalam kriteria tersebut.



Gambar 1. Metode PRISMA

HASIL

Tabel 1. Tinjauan Literatur

No	Pengarang, Tahun, Judul	Desain Penelitian	Subjek dan Sampel	Hasil
1	M. Saqlain et al. 2020.	<i>cross sectional</i>	Petugas kesehatan, termasuk dokter, apoteker dan perawat, dari semua fasilitas kesehatan di Punjab, Pakistan dengan sampel sebesar 414 orang	Ditemukan bahwa Sebagian besar petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 93,2%, memiliki sikap positif dengan rata-rata 84,3% dan praktik yang baik terhadap penanganan COVID-19 sebesar 88,7%
2	M. Zhang et al. 2020.	<i>Cross sectional</i>	Seluruh tenaga kesehatan dari 10 rumah sakit di Henan, China dengan total peserta sebanyak 1357	Sebanyak 89% dari peserta survey memiliki pengetahuan yang baik terhadap COVID-19, 85% memiliki sikap yang baik terhadap tingkat ketakutan terhadap COVID-19, perasaan lelah setelah penanganan wabah, dan sikap tentang pasien dalam mengungkapkan paparannya, 89,7% mengikuti praktik yang benar dalam melakukan karantina,

No	Pengarang, Tahun, Judul	Desain Penelitian	Subjek dan Sampel	Hasil
3	Nuran 2020. Akyurt.	<i>Cross sectional</i>	Seluruh teknisi radiologi yang bekerja di rumah sakit di Turki saat wabah COVID-19 yang berjumlah 228 orang	partisipasi saat pelatihan, penanganan APD, dan frekuensi mencuci tangan, 55,31% pekerja memiliki pengetahuan yang lengkap terkait COVID-19, sedangkan sisanya hanya mengetahui sebagian informasi tentang COVID-19. 60,92% pekerja mengetahui cara melindungi diri dari COVID-19. Untuk praktik pencegahan COVID-19 sebanyak 58,54% melakukan sepuluh tindakan pencegahan sedangkan sisanya hanya melakukan Sebagian tindakan pencegahan. Dalam menyikapi COVID-19 pekerja memiliki skala ketakutan terhadap COVID-19 sebesar 65,11%.
4	Marzieh Nemati et al. 2020.	<i>Cross sectional</i>	85 partisipan yang berprofesi sebagai perawat di Iran	Lebih dari separuh perawat (56,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang sumber, penularan, gejala, tanda, prognosis, pengobatan, dan angka kematian COVID-19. Selain itu sebanyak 68,23% partisipan memiliki kesadaran yang baik tentang metode pencegahan COVID-19. Terakhir, rata-rata 60,2% partisipan memiliki keemasannya terhadap infeksi COVID-19.
5	Priyanka A. Parkih. 2020.	<i>Cross sectional</i>	Sebanyak 744 profesional kesehatan di India mengisi survei secara online	Sebanyak 98% professional kesehatan mengetahui gejala utama COVID-19, masih sedikit yang mengetahui pengobatan dan vaksin untuk COVID-19, 80% dari peserta survey memiliki rasa cemas akan terkena COVID-19, dan lebih dari 82% dari peserta survey telah melakukan tindakan untuk pencegahan infeksi COVID-19 seperti 5M, karantina jika diperlukan dan menghindari penggunaan transportasi public.
6	Muhammad Qasim, et al. 2020.	<i>Cross sectional</i>	Data yang di dapat merupakan data dari hasil survey kuisisioner secara online dari 476 pekerja rumah sakit di Pakistan	39,1% partisipan tidak mengetahui tentang COVID-19 sebelumnya akan tetapi 93,7% mengetahui jika pasien yang tekonfirmasi COVID-19 dapat menginfeksi orang lain dan 89,1% mengetahui bahwa isolasi orang yang terkena COVID-19 merupakan satu-satunyajalan untuk mencegah infeksi COVID-19.
7	Cristina Sotomayor-Castillo, et al. 2021.	<i>Cross sectional</i>	103 responden yang terdiri dari PPI	78,7% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sampai sangat baik tentang COVID-19. 96% responden merasa siap untuk mengelola COVID-19 di tempat kerjanya. 75% responden telah mengikuti pelatihan untuk pencegahan COVID-19 dan sebagian besar telah percaya diri untuk menggunakan APD. Akan tetapi dalam praktiknya, ketersediaan dan kecukupan APD masih menjadi kekhawatiran yang signifikan dalam pencegahan COVID-19.

No	Pengarang, Tahun, Judul	Desain Penelitian	Subjek dan Sampel	Hasil
8	Sameer Mehrotra, et al. 2020	<i>Cross sectional</i>	827 responden yang berprofesi sebagai dokter, perawat dan ahli bedah gigi di rumah sakit sekunder dan tersier yang menangani pasien COVID-19 di India mengikuti survey ini	Skor pengetahuan rata-rata peserta sebesar 54,7%. Hanya 0,73% peserta yang memiliki pengetahuan tinggi terkait COVID-19 sedangkan sisanya 65,5% memiliki pengetahuan yang sedang dan 33,7% memiliki pengetahuan yang kurang. Hanya 35,3% peserta yang menyadari jika pekerja yang menangani pasien COVID-19 tanpa APD harus melakukan karantina dan jika mengalami sakit akan ditempatkan di ruang isolasi. 49,7% peserta melakukan tes antara hari ke-5 sampai ke-14 jika kontak dengan kasus terkonfirmasi.
9	D.G. Feleke, et al. 2021.	<i>Cross sectional</i>	166 perawat yang bekerja di Rumah Sakit di Gondar Selatan	88% responden mengetahui gejala COVID-19 dan 73,5% mengetahui gejala utama COVID-19. 83,1% mengetahui sumber infeksi penyebaran COVID-19, 85,5% mengetahui tindakan pencegahan COVID-19, dan 91,6% mengetahui masa inkubasi COVID-19. 80,1% mengetahui bahwa COVID-19 disebabkan oleh virus dan 99,4% mengetahui jalur penularan COVID-19. Dari hasil kalkulasi 84,9% perawat memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19. Berdasarkan temuan 63,3% responden memiliki sikap positif dalam penanganan COVID-19.
10	Francis Enenche Ejuh, et al. 2020.	<i>Cross sectional</i>	346 pekerja rumah sakit di Nigeria	88,75% responden memiliki pengetahuan yang baik. 92,5% responden memiliki sikap percaya diri dalam melawan COVID-19. Tindakan pencegahan dilakukan Sebagian besar pekerja seperti menghindari tempat ramai (94,2%), mencuci tangan (96,0%) dan menggunakan APD (91,6%).
11	V.k Maurya, et al. 2021.	<i>Cross sectional</i>	260 garda terdepan rumah sakit di Uttar Pradesh	Rata-rata 80% responden memiliki pengetahuan yang baik seperti cara penularan, pencegahan, gejala, dan penanganan COVID-19. Lebih dari 80% responden memiliki sikap yang bagus dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 seperti melakukan karantina jika terinfeksi COVID-19 dan tetap memakai masker meski sudah terinfeksi. Pada praktiknya 87% responden menghindari terjadinya kontak fisik dengan pasien terkonfirmasi COVID-19, 82% takut untuk berkontak dengan liur pasien, 51% sangat takut jika terdapat pasien COVID-19 yang batuk di wajahnya, dan lebih 43% memiliki sedikit ketakutan dalam melakukan swab terhadap pasien terduga COVID-19 dan berbicara dengan pasien COVID-19 meski telah memakai APD lengkap.
12	Saraswati Anindita Rizki, et al. 2021.	<i>Cross sectional</i>	376 pekerja rumah sakit yang terdiri	81,80% responden mengetahui cara melepas masker dengan benar, 84,59%

No	Pengarang, Tahun, Judul	Desain Penelitian	Subjek dan Sampel	Hasil
			dari dokter umum, dokter muda, dokter spesialis, perawat dan bidan dari 21 provinsi di Indonesia	responden mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan cuci tangan menggunakan alcohol. 91,71% bersikap kooperatif untuk melakukan vaksinasi, 83,70% percaya jika vaksin efektif untuk mengurangi risiko infeksi COVID-19, dan 92,5% percaya jika COVID-19 bisa di control apabila semua orang mengikuti protokol dalam menjaga jarak. Lebih dari 82% responden melakukan praktik yang baik dan benar dalam penanganan COVID-19.
13	Mubarek Yesse, et al. 2021.	<i>Cross sectional</i>	397 tenaga profesional kesehatan di Ethiopia Selatan	74,9% responden memiliki pengetahuan yang memadai, 84,2% responden memiliki sikap yang positif, dan 68,9% responden menjalankan praktik yang baik dalam menghadapi COVID-19
14	Ronald Olum, et al. 2020.	<i>Cross sectional</i>	136 pekerja rumah sakit di Uganda	Skor pengetahuan rata-rata sebesar 82,4%, 69% responden memiliki pengetahuan yang cukup, 21% responden memiliki sikap yang positif dan 74% memiliki praktik yang baik terhadap penanganan COVID-19.
15	Sulaiman Kanu, et al. 2021.	<i>Cross sectional</i>	516 pekerja rumah sakit di Sierra Leone	72,7% responden memiliki pengetahuan tentang COVID-19. 58,3% menunjukkan sikap positif terhadap COVID-19. Dalam praktiknya 98,8% rutin mencuci atau membersihkan tangan dan 96,7% menggunakan masker di tempat kerjanya.
16	Talal Ahmad Shaikhain, et al 2021.	<i>Cross sectional</i>	563 pekerja kesehatan dari berbagai kota di Saudi Arabia	Lebih dari 96% responden memiliki pengetahuan mengenai pencegahan yang baik terkait COVID-19 seperti menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan, akan tetapi hanya 63,7% yang tahu durasi mencuci tangan yang benar. Rata-rata 62% mengetahui gejala COVID-19 dengan gejala paling umum diketahui yaitu batuk dan sesak napas sebesar 98,1% dan demam sebesar 94,7%. Lebih dari 90% responden akan melakukan tes jika berkontak dengan orang yang positif COVID-19. 72% lebih responden mematuhi praktik kebersihan tangan secara ketat, akan tetapi hanya 46% responden yang mematuhi menggunakan masker wajah di tempat umum.
17	Caterina Rizzo, et al. 2021.	<i>Cross sectional</i>	958 partisipan yang terdiri dari praktisi, dokter anak, dan profesional kesehatan di Italia	46% responden merasa memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai definisi kasus COVID-19 dan pencegahannya. 87,1% responden meningkatkan penggunaan masker, 75,8% mendesinfeksi dan menjaga sanitasi ruangan praktiknya, 71,2% menggunakan kaca mata pelindung, akan tetapi hanya 31,8% yang melakukan cuci tangan.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pengetahuan

Dari penelusuran artikel, mayoritas hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengetahuan pekerja rumah sakit terhadap COVID-19 adalah baik. Dalam memperoleh pengetahuan yang baik, informasi didapatkan 88,7% pekerja rumah sakit yang bersumber dari media sosial sedangkan sisanya bersumber dari media elektronik, senior atau rekan kerjanya (Saqlain et al., 2020). Penelitian lain yang mendukung, menyebutkan sumber informasi paling utama tentang COVID-19 diambil dari WHO atau Kementerian Kesehatan, diikuti oleh aplikasi sosial dan media (Nemati et al., 2020). Kemajuan teknologi dan kemudahan mengakses informasi secara online juga memicu tingginya tingkat pengetahuan petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang COVID-19 (Ejeh et al., 2020).

Pengetahuan pekerja rumah sakit secara langsung mempengaruhi sikap pekerja dalam mengalahkan COVID-19 (Zhang et al., 2020). Penelitian lain menyebutkan bahwa pelatihan membantu pekerja dalam meningkatkan kesiapan dalam mengelola COVID-19 (Sotomayor-Castillo et al., 2021). Selain itu, pendidikan profesional lanjutan juga dapat meningkatkan pengetahuan pekerja sehingga mencegah sikap negatif dan memperbaiki tindakan pencegahan (Olum et al., 2020). Pekerja rumah sakit yang memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19 dua kali lebih baik dalam mengimplementasikan tindakan pencegahan yang baik dibandingkan dengan pekerja dengan pengetahuan yang kurang (AOR = 1.80, 95% CI = 1.03–3.14) (Yesse et al., 2021).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan praktik pekerja terhadap COVID-19 yaitu tidak adanya pengalaman pada penanganan pasien COVID-19; shift kerja yang panjang; kurangnya pelatihan, kurangnya kesadaran

tentang pengelolaan bahaya di lingkungan; dan kekhawatiran dan ketakutan akan COVID-19 (Akyurt, 2021). Penularan infeksi ke pekerja kesehatan pada tahap awal disebabkan oleh kecerobohan, pengetahuan yang tidak memadai, APD yang tidak memadai, dan bahkan praktik yang tidak tepat (Maurya et al., 2022). Hal tersebut mendukung pernyataan bahwa kurangnya pelatihan dapat mempengaruhi infeksi COVID-19 pada pekerja kesehatan, karena setelah pelatihan mengenakan dan melepas, penerapan pedoman yang ketat, infeksi pada petugas kesehatan turun menjadi hampir nol (Maurya et al., 2022).

Pada penelitian di Iran, usia dan latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuan pekerja terhadap COVID-19 (Nemati et al., 2020) sedangkan pada penelitian di Nigeria, pekerja yang memiliki pengalaman lebih lama memiliki skor sikap yang rendah dibandingkan dengan pekerja muda, hal ini bisa terjadi karena petugas yang lebih muda cenderung mencari pengetahuan yang baru (Ejeh et al., 2020). Sejalan dengan penelitian di Uganda, dikarenakan pekerja yang lebih muda lebih memiliki keragaman sumber informasi (Olum et al., 2020). Kesenjangan pengetahuan yang terjadi pada pekerja rumah sakit adalah dalam memahami definisi kontak erat dan aspek penanganan COVID-19 (tes laboratorium, pengelolaan limbah dan penanganan mayat kasus konfirmasi) (Mehrotra et al., 2021).

Penelitian lain di Italia menyebutkan faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian dan kesakitan akibat COVID-19 pada pekerja kesehatan kurangnya alat pelindung diri (APD), informasi yang buruk tentang langkah-langkah penanganan virus, terutama pada gelombang pandemi pertama, dan beban kerja yang berat (Rizzo et al., 2021). Dampak COVID-19 terhadap beban kerja tenaga kesehatan, mayoritas merasa stress dalam bekerja karena beban kerja yang tinggi dan menyatakan kekhawatiran terhadap COVID-19, seperti yang telah dibahas sebelumnya, sikap dan perilaku positif tersebut berkaitan langsung

dengan tingkat pengetahuan yang memadai (Sotomayor-Castillo et al., 2021). Sejalan dengan studi di Sierra Leone, hampir setengah dari petugas kesehatan yang diwawancarai menunjukkan bahwa mereka tidak merasa percaya diri untuk memberikan perawatan kepada kasus dugaan COVID-19, hal tersebut dimungkinkan karena kurangnya alat pelindung diri dan disinfektan yang memadai di fasilitas layanan kesehatan (Kanu et al., 2021). Petugas kesehatan dalam penelitian di Sierra Leone berpandangan bahwa fasilitas kesehatan mereka tidak siap untuk menghadapi COVID-19 secara memadai (Kanu et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan, selain pengetahuan yang memadai, fasilitas kesehatan di tempat kerja juga menentukan praktik pencegahan COVID-19 yang dilakukan pekerja.

Gambaran Umum Sikap

Hasil artikel keseluruhan sejalan pada penelitian di Nigeria, sebagian besar petugas kesehatan memiliki sikap positif untuk memenangkan perang melawan COVID-19, karena keberhasilan petugas kesehatan Nigeria dalam menangani wabah sebelumnya seperti virus Ebola pada tahun 2014, virus flu burung pada tahun 2007, dan Rinderpest pada tahun 80-an (Ejeh et al., 2020). Selain itu, petugas kesehatan yang terlibat langsung dalam perawatan pasien COVID-19 lebih cenderung menunjukkan sikap positif terhadap COVID-19 dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat langsung (Kanu et al., 2021).

Gambaran Umum Praktik Pekerja

Terakhir praktik pekerja dari hasil penelitian mayoritas adalah baik. Pekerja rumah sakit setuju untuk melakukan isolasi mandiri jika diperlukan dan berperilaku mencuci tangan lebih sering selama pandemi COVID-19 (Parikh et al., 2020). Menggunakan masker medis dapat mencegah seseorang tertular virus COVID-19 merupakan salah satu hal yang diketahui oleh perawat tentang COVID-19 (Feleke et

al., 2021). Sejalan dengan penelitian di Sierra Leone, mayoritas pekerja percaya bahwa jarak sosial, cuci tangan, dan tidak menghadiri acara sosial apa pun dapat mencegah COVID 19 (Kanu et al., 2021). Didukung juga oleh penelitian di Arab Saudi, praktik kebersihan tangan dan jarak sosial memiliki penekanan paling kuat, sementara penggunaan masker tidak konsisten karena kurangnya fasilitas tersebut di rumah sakit (Shaikhain et al., 2021).

KESIMPULAN

Gambaran umum pengetahuan, sikap dan praktik pekerja rumah sakit dalam *systematic review* ini mayoritas baik. Informasi mengenai COVID-19 dengan mudah didapatkan oleh pekerja melalui WHO ataupun Kementerian Kesehatan, media sosial dan media elektronik. Pengetahuan mempengaruhi sikap dan perilaku positif pekerja dalam pencegahan COVID-19 di Rumah Sakit. Selain itu, pelatihan membantu pekerja lebih percaya diri dalam mengelola COVID-19 dan fasilitas kesehatan juga berpengaruh terhadap praktik pencegahan COVID-19 yang dilakukan pekerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih, kepada dosen pembimbing atas arahan, masukan, dan bimbingannya. Serta, kepada teman-teman seperjuangan, terimakasih atas kerja keras dan dukungannya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyurt, N. (2021). Knowledge, practice and emotional status related to COVID-19 pandemic among radiology technicians working at pandemic hospitals. *European Journal of Radiology*, 134(July 2020), 109431. <https://doi.org/10.1016/j.ejrad.2020.109431>
- Amnesty International. (2021). *Mapping*

- health worker deaths from COVID-19 - Amnesty International.* <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2020/09/mapping-covid19-health-worker-deaths/>
- Chen, M., & Wang, Y. (2020). *Management strategy of novel coronavirus (COVID-19) pneumonia in the radiology department: a Chinese experience.* March, 200–203. <https://doi.org/10.5152/dir.2020.20167>
- Clin, A., Dis, I., Press, I., Press, I., Nemati, M., Ebrahimi, B., & Nemati, F. (2020). *Assessment of Iranian Nurses' Knowledge and Anxiety Toward COVID-19 During the Current Outbreak in Iran* *Assessment of Iranian Nurses' Knowledge and Anxiety Toward COVID-19 During the Current Outbreak in Iran.* March. <https://doi.org/10.5812/archcid.102848>
- Ejeh, F. E., Saidu, A. S., Owoicho, S., Maurice, N. A., Jauro, S., Madukaji, L., & Okon, K. O. (2020). Knowledge, attitude, and practice among healthcare workers towards COVID-19 outbreak in Nigeria. *Heliyon*, 6(11), e05557. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05557>
- Feleke, D. G., Chanie, E. S., Tilaye, B. A., Mesfin, D., Birhane, B. M., Bayih, W. A., Tassew, S. F., Asnakew, S., Berlie, T. A., Dires, T., Dagnaw, E., & Tadesse, T. Y. (2021). Knowledge, attitude, and associated factors towards COVID-19 among nurses who work in South Gondar Zone, hospitals, Northwest Ethiopia 2020. A multi-central institution-based cross-sectional study. *New Microbes and New Infections*, 43, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.nmni.2021.100914>
- Kanu, S., James, P. B., Bah, A. J., Kabba, J. A., Kamara, M. S., Elleanor, C. E., & Kanu, W. J. S. (2021). Healthcare workers' knowledge, attitude, practice and perceived health facility preparedness regarding covid-19 in sierra leone. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 14, 67–80. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S287156>
- Lai, X., Wang, M., Qin, C., Tan, L., Ran, L., Chen, D., Zhang, H., & Shang, K. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-2019) Infection Among Health Care Workers and Implications for Prevention Measures in a Tertiary Hospital in Wuhan, China.* 2019(5), 1–12. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.9666>
- Maurya, V. K., Upadhyay, V., Dubey, P., Shukla, S., & Chaturvedi, A. (2022). Assessment of front-line healthcare workers' Knowledge, Attitude and Practice after several months of COVID-19 pandemic. *Journal of Healthcare Quality Research*, 37(1), 20–27. <https://doi.org/10.1016/j.jhqr.2021.07.004>
- Mehrotra, S., Jambunathan, P., Jindal, M., Gupta, A., & Kapoor, K. (2021). A cross-sectional survey to assess the knowledge regarding coronavirus disease (COVID-19) among health care professionals. *Medical Journal Armed Forces India*, 77, S437–S442. <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.07.001>
- Nemati, M., Ebrahimi, B., & Nemati, F. (2020). Assessment of iranian nurses' knowledge and anxiety toward covid-19 during the current outbreak in iran. *Archives of Clinical Infectious Diseases*, 15(COVID-19). <https://doi.org/10.5812/archcid.102848>
- Olum, R., Chekwech, G., Wekha, G., Nassozi, D. R., & Bongomin, F. (2020). Coronavirus Disease-2019: Knowledge, Attitude, and Practices of Health Care Workers at Makerere University Teaching Hospitals,

- Uganda. *Frontiers in Public Health*, 8(April), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00181>
- Parikh, P. A., Shah, B. V., Phatak, A. G., Vadnerkar, A. C., Uttekar, S., Thacker, N., & Nimbalkar, S. M. (2020). COVID-19 Pandemic: Knowledge and Perceptions of the Public and Healthcare Professionals. *Cureus*, 12(5). <https://doi.org/10.7759/cureus.8144>
- Qasim, M., Awan, U. A., Afzal, M. S., Saqib, M. A. N., Siddiqui, S., & Ahmed, H. (2020). Dataset of knowledge, attitude, practices and psychological implications of healthcare workers in Pakistan during COVID-19 pandemic. *Data in Brief*, 32, 106234. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.106234>
- Rizki, S. A., Kurniawan, J., Budimulia, P., Sylvanus, P., Alexandra, A., Sinaga, T. D., Kurniawan, A., & Lugito, N. P. H. (2021). Knowledge, Attitude, and Practice in Indonesian Health Care Workers Regarding COVID-19. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 33(5), 662–664. <https://doi.org/10.1177/10105395211011017>
- Rizzo, C., Campagna, I., Pandolfi, E., Croci, I., Russo, L., Ciampini, S., Gesualdo, F., Tozzi, A. E., Ricotta, L., Raponi, M., & Atti, M. L. C. D. (2021). Knowledge and perception of covid-19 pandemic during the first wave (Feb–may 2020): A cross-sectional study among italian healthcare workers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph18073767>
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., Tahir, A. H., & Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a cross-sectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), 419–423. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.05.007>
- Shaikhain, T. A., Al-Husayni, F. A., Alhejaili, E. A., Al-Harbi, M. N., Bogari, A. A., Baghlaf, B. A., & Alzahrani, M. S. (2021). COVID-19–Related knowledge and practices among health care workers in Saudi Arabia: Cross-sectional questionnaire study. *JMIR Formative Research*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.2196/21220>
- Sharma, S., Mohindra, R., Rana, K., Suri, V., Bhalla, A., Biswal, M., Singh, M. P., & Goyal, K. (2021). *Assessment of Potential Risk Factors for 2019–Novel Coronavirus (2019-nCov) Infection among Health Care Workers in a Tertiary Care*. <https://doi.org/10.1177/21501327211002099>
- Sotomayor-Castillo, C., Nahidi, S., Li, C., Macbeth, D., Russo, P. L., Mitchell, B. G., Cruickshank, M., Sorrell, T., Gilroy, N., Ferguson, P., Watts, M. R., & Shaban, R. Z. (2021). Infection control professionals’ and infectious diseases physicians’ <file:///C:/Users/Hnrl/Downloads/journal.pone.0250958.pdf> file:///C:/Users/Hnrl/Downloads/10.1177_21501327211002099.pdf <file:///C:/Users/Hnrl/Downloads/KM K-4638-2021.pdf> <file:///C:/Users/.> *Infection, Disease and Health*, 26(4), 249–257. <https://doi.org/10.1016/j.idh.2021.05.002>
- WHO. (2021). *The impact of COVID-19 on health and care workers: a closer look at deaths. September*.
- Yesse, M., Muze, M., Kedir, S., Argaw, B., Dengo, M., Nesre, T., Hamdalla, F., Saliha, A., Mussa, T., Kasim, I., Kedir, A., Delebo, T., Sunkemo, A., Badeg, Y., Ensarmu, D., Abebe, D.,

Dessalegn, A., & Ayelign, H. (2021). Assessment of knowledge, attitude and practice toward COVID-19 and associated factors among health care workers in Silte Zone, Southern Ethiopia. *PLoS ONE*, *16*(10 October), 1–11.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257058>

Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*, *105*(2), 183–187.

<https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012>